

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi spasial ekonomi Kabupaten/Kota dan menganalisis keterkaitan sektor ekonomi masing-masing Kabupaten/Kota dalam Kawasan Kedungsepur. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis gravitasi dan indeks moran's. Hasil perhitungan dari analisis gravitasi Kota Semarang sebagai pusat pertumbuhan memiliki karakteristik yang berbeda dengan wilayah lainnya sehingga mendorong tingginya nilai interaksi spasial yang dimiliki.

Hasil tersebut juga dibuktikan dengan indeks moran's yang menemukan hasil bahwa Kota Semarang tinggi dalam sektor sekunder dan tersier sedangkan wilayah lainnya rendah dalam sektor tersebut, mengingat sektor tersebut berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga interaksi spasial ekonomi yang dimiliki menjadi tinggi. Namun hasil dari indeks moran's juga menemukan bahwa tidak terdapat keterkaitan antar sektor dalam masing-masing Kabupaten/Kota dalam Kawasan Kedungsepur, hal tersebut karena setiap Kabupaten/Kota memiliki karakteristik yang berbeda sehingga tiap wilayah memiliki keunggulan yang berbeda.

Kata kunci : Interaksi Spasial, Analisis Gravitasi, Indeks Moran's